# SISTEM INFORMASI INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA BERBASIS WEB PADA SMA BATIK 2 SURAKARTA



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Program Studi informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika

Oleh:

DEBBY KUSUMA WARDANI L200160078

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020

## HALAMAN PERSETUJUAN

# SISTEM INFORMASI INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA BERBASIS WEB PADA SMA BATIK 2 SURAKARTA

# **PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

# DEBBY KUSUMA WARDANI L200160078

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh: Dosen Pembimbing

Maryam, S.Kom., M.Eng.

NIK.100.1919

## HALAMAN PENGESAHAN

# SISTEM INFORMASI INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA BERBASIS WEB PADA SMA BATIK 2 SURAKARTA

#### **OLEH**

## **DEBBY KUSUMA WARDANI**

#### L200160078

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Selasa, 19 Mei 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Maryam, S.Kom., M.Eng

(Pembimbing)

2. Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Fatah Yasin Irsyadi, S.T., M.T

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Komunikasi dan Informatika

> tna, S.T., M.Sc., Ph.D NIK.881

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

.

Surakarta, 08 Mei 2020

Penulis

**DEBBY KUSUMA WARDANI** 

L200160078



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448 Surakarta 57102 Indonesia. Web; http://informatika.ums.ac.id. Email: informatika/agums.ac.id

# SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Biro Skripsi Program Studi Informatika menerangkan bahwa:

Nama

: Debby Kusuma Wardani

NIM

: L200160078

Judul

: SISTEM INFORMASI INVENTARIS SARANA DAN

PRASARANA BERBASIS WEB PADA SMA BATIK 2

**SURAKARTA** 

Program Studi

Informatika

Status

Lulus

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 13 mei 2020

Biro Skripsi Informatika

Ihsan Cahyo Utomo, S.Kom., M.Kom.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448 Surakarta 57102 Indonesia. Web: http://informatika.ums.ac.id. Email: informatika@ums.ac.id



## SISTEM INFORMASI INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA BERBASIS WEB PADA SMA BATIK 2 SURAKARTA

#### **Abstrak**

SMA Batik 2 Surakarta merupakan salah satu institusi pendidikan di kota Surakarta yang dilengkapi dengan berbagai inventaris sarana dan prasarana sekolah. Proses pengelolaan data inventaris di SMA Batik 2 Surakarta beberapa masih berjalan secara manual dan ada yang sudah berupa file, tetapi belum ada sistem yang menampung proses inventaris secara menyeluruh. sehingga wakil kepala sarana dan prasarana, sulit untuk mengetahui dan melakukan pencarian data inventaris yang dimiliki sekolah, maupun pengontrolan terhadap inventaris khususnya dalam kondisi yang bisa diganti sebagai perbaikan lebih lanjut. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibangun sebuah sistem informasi untuk memudahkan dalam pengelolaan serta pelaporan inventaris sekolah agar pengelolaan menjadi lebih efektif dan efisien. Perencanaan Sistem informasi ini dibuat dengan menggunakan metode waterfall. Pembangunan Sistem Informasi dibuat dengan bahasa pemograman PHP menggunakan framework Codeigniter dan database MySQL. Hasil dari pengujian black box menyatakan bahwa sistem informasi inventaris sarana dan prasarana dapat berjalan sesuai dengan fungsinya dan berdasarkan pengujian Usability menggunakan kuisoner SUS (System Usability Scale) diperoleh hasil rata-rata yaitu 78,5 yang dapat disimpulkan bahwa sistem berada pada kategori acceptable (dapat diterima) oleh pengguna.

Kata Kunci: codeigniter, inventaris, sarana prasarana, sistem informasi, waterfall

#### **Abstract**

SMA Batik 2 Surakarta is one of the educational institutions in the city of Surakarta that is equipped with a variety of inventory of school facilities and infrastructure. Some inventory data management processes at SMA Batik 2 Surakarta are still running manually and some are already in the form of files, but there is no system that accommodates the entire inventory process. so that the deputy head of facilities and infrastructure, it is difficult to find out and search for inventory data owned by schools, as well as control over inventory, especially in conditions that can be replaced as further improvement. Based on the above problems, an information system was built to facilitate the management and reporting of school inventory so that management becomes more effective and efficient. This information system planning is made using the waterfall method. Information System Development is made using the PHP programming language using Codeigniter framework and MySQL database. The results of the black box test states that the inventory information system for facilities and infrastructure can run according to its function and based on the Usability test using the SUS (System Usability Scale) questionnaire, the average result is 78.5 which can be concluded that the system is in the acceptable category (can received) by users.

**Keywords**: codeigniter, inventory, infrastructure, information systems, waterfalls

#### 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi di era industri 4.0 saat ini semakin pesat, terutama dalam pengolahan data dengan menggunakan komputer. Komputer mempunyai peran penting yaitu sebagai alat pemecahan masalah dengan cepat dan akurat. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi tersebut, maka diperlukan juga suatu sistem informasi untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi, salah satunya dalam bidang pendidikan. Sistem informasi merupakan kumpulan bagian penting dari keseluruhan yang saling berhubungan satu sama lain, membentuk suatu kesatuan untuk

1

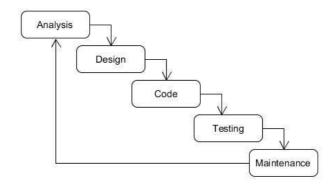
mengintegrasikan data, proses penyimpanan data dan menghasilkan suatu informasi yang dapat didistribusikan (Sitohang, 2018). Sedangkan tujuan sistem informasi menurut amin adalah untuk membantu pekerjaan manusia dalam melakukan aktivitas sehingga, kinerja manusia akan lebih efektif dan efisien serta memberi kemudahan dalam pengolahan manajemen data di suatu instansi (Amin et al., 2018). Susandi membahas sistem infomasi inventaris digunakan untuk mempermudah melakukan proses inventarisasi barang (Susandi & Sukisno, 2018). Nursikuwagus juga membahas sistem informasi dalam hal manajemen inventarisasi yang membantu dalam pengelolaan data aset serta melakukan pemeliharaan seperti perlindungan aset baik perangkat keras dan perangkat lunak (Nursikuwagus & Juliana, 2016). Meningkatkan manajemen inventaris bisa dilakukan dengan cara pengelolaan serta pengontrolan inventaris untuk membantu pemangku kepentingan, meminimalkan taraf inventaris dari taraf penggunaan (Hengki & Suprawiro, 2017; Inegbedion, Eze, Asaleye, & Lawal, 2019).

Pembangunan sebuah sistem informasi berbasis web bertujuan untuk menjadikan suatu solusi dari masalah yang terjadi pada suatu instansi khususnya dalam hal inventaris. Sistem informasi inventarisasi berguna untuk mengoptimalkan pengelolaan dan manajemen pendataan inventaris (Supriyono, Noviandri, & Purnomo, 2017) dari penelitian sebelumnya dapat dikembangkan dengan penambahan fitur pelacakan data inventaris yang memiliki status rusak dan riwayat inventaris yang sudah di perbaiki, sehingga dapat mempercepat pengontrolan dan penanganan terhadap inventaris secara otomatis. Membantu dalam pelaporan serta pengendalian inventaris yang dapat dilakukan dengan pemantauan status inventaris sesuai dengan kebutuhan pada suatu instansi (Sabila, Mustafid, & Suryono, 2018). Pemrosesan yang teratur menjadikan para peneliti sebelumnya menggunakan salah satu metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu *waterfall* yang terdiri dari menganalisa kebutuhan, mendesain, mengimplementasi, menguji, serta memelihara sistem (Aditama, 2019; Fatra, 2019; Jaya & dan Sahlinal, 2017).

SMA Batik 2 Surakarta merupakan instansi pendidikan di kota Surakarta yang dilengkapi berbagai inventaris sarana dan prasarana yang dapat membantu proses belajar mengajar di sekolah seperti adanya ruang laboratorium yang berguna untuk menfasilitasi siswa melakukan kegiatan praktik. Sehingga peran sarana dan prasarana sangat penting dalam proses kegiatan sekolah. Terdapat inventaris sarana dan prasarana dengan jumlah yang tidak sedikit dengan pengelolaan data yang beberapa masih berjalan secara manual dan ada yang sudah berupa file, tetapi belum ada sistem yang menampung proses inventaris secara menyeluruh, sehingga dalam pengelolaan kurang efektif dan efisien serta dalam pemeriksaannya sulit untuk dicari. Berdasarkan permasalahan yang ada, sekolah membutuhkan sistem informasi yang diharapkan dapat membantu wakil sarana dan prasarana(Waka Sarana & Prasarana) serta kepala laboratorium dalam pengelolaan data yang akurat serta lengkap sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan data, serta pengontrolan terhadap inventaris sarana dan prasarana sekolah.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana pada SMA Batik 2 Surakarta adalah metode *waterfall*. Model *waterfall* mendefinisikan beberapa fase berturut-turut yang harus diselesaikan satu demi satu dan pindah ke fase berikutnya hanya ketika fase sebelumnya sudah selesai (Wescon, 1970). Tahapan metode *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.



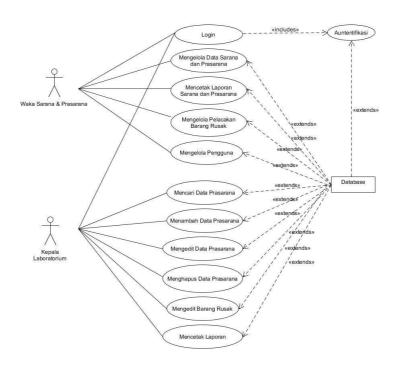
Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall (Fadli & dan Sunardi, 2018)

#### 2.1 Analysis

Tahap *Analysis* pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung dan melalui wawancara dengan pihak sekolah untuk mendapatkan data terkait dengan pembangunan sistem. Tahap *analysis* membantu dalam mengetahui kebutuhan ataupun keinginan pihak sekolah dalam pembangunan sistem informasi, yang dibuat. Berdasarkan observasi, SMA Batik 2 Surakarta telah memiliki *website* mengenai informasi sekolah, tetapi belum memiliki sistem informasi terkait inventaris sarana dan prasarana sekolah, sehingga sering terjadi ketidakakuratan data. Berdasarkan permasalahan tersebut, pihak sekolah membutuhkan sistem informasi untuk membantu Waka Sarana & Prasarana serta kepala laboratorium dalam pengelolaan inventaris sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan hak akses yang telah ditentukan.

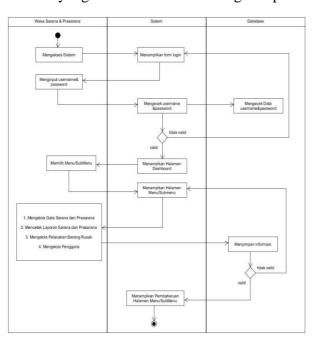
## 2.2 Design

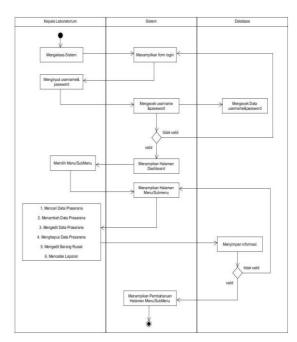
Tahap *Design* merupakan penerapan dari rancangan sistem yaitu berupa penggambaran terhadap sebuah interaksi antara aktor dengan sistem, proses alur kerja pada sistem, dan struktur data beserta hubungannya yang dijelaskan dengan pemodelan *usecase diagram*, *activity diagram* (AD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Perancangan <u>s</u>istem ini dibagi menjadi dua aktor yaitu Waka sarana & prasarana yang mempunyai hak akses terhadap pengelolaan data inventaris sarana dan prasarana secara keseluruhan, sedangkan kepala laboratorium hanya dapat melakukan pengelolaan terhadap data inventaris prasarana sesuai dengan hak akses telah ditentukan. Pada Tahap ini direpresentasikan dalam bentuk *usecase diagram* pada Gambar 2.



Gambar 2. Usecase diagram

Pada Gambar 3 menunjukkan *Activity diagram* atau alur dari aktivitas yang dilakukan sistem sebagai Waka Sarana & Prasarana serta Gambar 4 menunjukkan *Activity diagram* atau alur dari aktivitas yang dilakukan sistem sebagai kepala laboratorium.





Gambar 3. Activity diagram

Waka Sarana & Prasarana

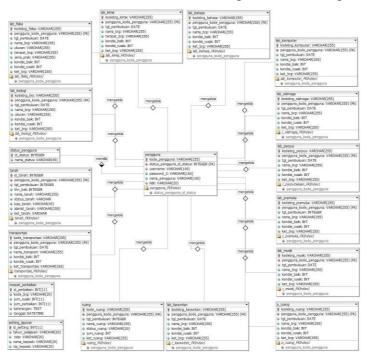
Gambar 4. Activity diagram

Kepala laboratorium

Activity diagram pada Gambar 3 dan Gambar 4 menggambarkan aktivitas yang dimulai dari mengakses sistem dengan mengisi form login berupa username dan password yang harus diinputkan oleh pengguna, kemudian sistem akan mengecek status pengguna di database. Jika username dan password valid akan menampilkan halaman dashboard sesuai dengan hak akses yang telah ditentukan. Jika username dan password

tidak valid maka akan kembali pada halaman *form login*. Alur selanjutnya adalah pengguna akan memilih menu atau sub menu yang akan ditampilkan oleh sistem, pengguna akan melakukan aksi sesuai dengan kebutuhan dan hak akses. Jika pengguna adalah Waka Sarana & Prasarana maka mempunyai hak akses dapat melakukan pengelolaan inventaris sarana dan prasarana secara keseluruhan. Jika pengguna adalah kepala laboratorium maka mempunyai hak akses untuk mengelola data prasarana serta mencetak laporan sesuai dengan batasan hak akses yang telah ditentukan. Aksi tersebut akan disimpan pada database jika yang diinputkan valid, maka sistem akan menampilkan pembaharuan pada halaman menu atau sub menu, jika yang diinputkan tidak valid maka sistem akan kembali menampilkan halaman menu atau sub menu awal, dan berakhir pada sistem untuk mengakhiri aktivitas.

Pada Gambar 5 adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang menggambaran permodelan struktur data dan hubungan antar data dalam basis data, sesuai dengan *usecase* diagram.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram

#### **2.3** *Code*

Pembangunan Sistem Informasi dibuat dengan bahasa pemograman PHP menggunakan *framework* Codeigniter dan menggunakan MySQL sebagai database untuk menyimpan data yang terkait dengan Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana, serta beberapa tools seperti *Sublime Text* 3, *XAMPP*, dan *phpMyAdmin* untuk mendukung pengembangan sistem informasi.

## 2.4 Testing

Tahap testing adalah tahap sistem dilakukan pengujian menggunakan metode *black box*. Metode *black box* merupakan pengujian terhadap fungsional *input* atau *output* dari sistem informasi yang

telah dibangun sampai ditemukan kesalahan (Pramitasari & Nurgiyatna, 2019). Kuisioner adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden atau orang yang telah mencoba sistem tersebut (Fatra, 2019). Hasil kuisioner yang sudah didapat menjadi data yang dapat dijadikan acuan terhadap kelayakan sistem.

#### 2.5 Maintenance

Pada tahap ini sistem dikembangkan dan dilakukan pemasangan agar sistem dapat digunakan oleh pengguna. Pemeliharaan sistem meliputi perbaikan terhadap *error* atau *bug* dan penambahan fitur baru.

#### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah Sistem informasi inventaris sarana dan prasarana berbasis web pada SMA Batik 2 Surakarta yang telah selesai dibangun sesuai dengan perancangan.

#### 3.1 Halaman Login

Halaman *login* adalah halaman yang digunakan untuk melakukan otentikasi terhadap pengguna sistem. Proses *login* dilakukan sesuai dengan hak akses dan wewenang terhadap pengelolaan inventaris sarana dan prasarana sekolah. Tampilan halaman login ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Login

## 3.2 Halaman Waka Sarana & Prasarana

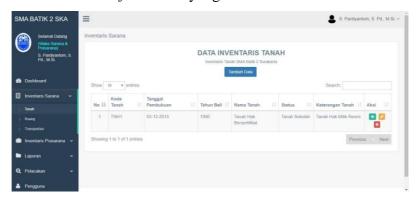
Pada Gambar 7 menampilkan halaman awal yang muncul ketika *login* sebagai Waka Sarana & Prasarana. Fitur pada halaman ini meliputi semua menu yang ada pada sistem. Pada beberapa menu terdapat sub menu yang ditampilkan dan pada bagian *navbar* terdapat 2 menu pilihan yaitu *your profile* dan *logout*.



Gambar 7. Halaman Waka Sarana&Prasarana

#### 3.2.1 Halaman Inventaris Sarana

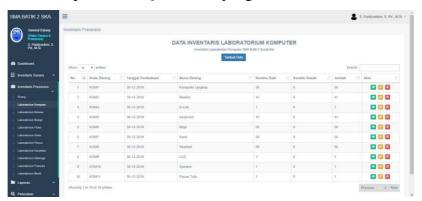
Halaman menu sarana meliputi sub menu tanah, ruang, dan transportasi. Pada Gambar 8 menampilkan sub menu tanah, yang berisi inventaris tanah sekolah. Terdapat fitur yaitu tambah data untuk menambah data sarana tanah sesuai *form* isian yang tersedia serta 3 fitur lain sesuai Gambar 8.



Gambar 8. Halaman Inventaris Sarana Tanah

## 3.2.2 Halaman Inventaris Prasarana

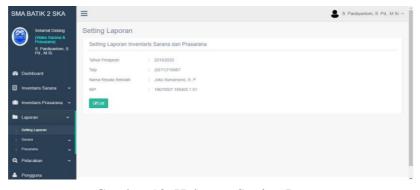
Halaman menu prasarana meliputi berbagai laboratorium dan ruang. Sub menu laboratorium komputer adalah menu untuk menampilkan data inventaris yang menunjang sebuah laboratorium komputer. Pada sub menu laboratorium komputer terdapat fitur tambah data untuk menambah data prasarana laboratorium komputer sesuai *form* isian yang tersedia serta 3 fitur lain sesuai Gambar 9.



Gambar 9. Halaman Laboratorium Komputer

## 3.2.3 Halaman Setting Laporan

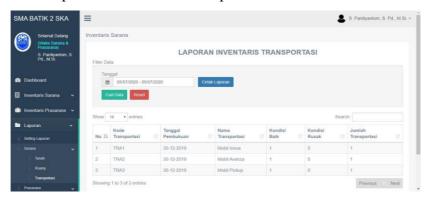
Halaman Setting Laporan adalah fitur tambahan dari menu laporan. Pada menu setting laporan terdapat fitur edit untuk membantu pengguna dalam pengubahan tahun pelajar, nomer telepon, nama serta NIP kepala sekolah, sesuai Gambar 10.



Gambar 10. Halaman Setting Laporan

## 3.2.4 Halaman Laporan Sarana

Menu laporan sarana merupakan halaman yang berisi tentang laporan inventaris sarana sekolah yang telah diinputkan oleh pengguna. Pada Gambar 11 menampilan laporan inventaris transportasi yang terdapat beberapa fitur yaitu filter tanggal meliputi cari data yang berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam mencetak laporan sesuai dengan kondisi waktu reset untuk mengulang kembali tanggal awal, dan cetak laporan untuk mencetak laporan.



Gambar 11. Halaman Laporan Transportasi

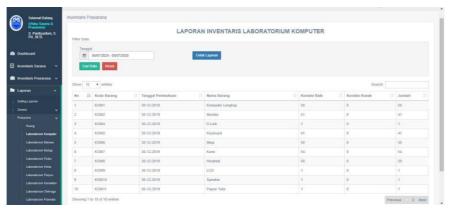
Gambar 12 menampilkan halaman cetak laporan inventaris transportasi dengan format pdf.



Gambar 12. Halaman Cetak Laporan Transportasi

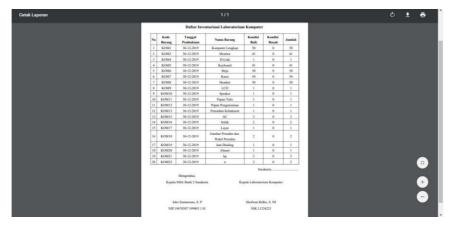
#### 3.2.5 Halaman Laporan Prasarana

Menu laporan prasarana merupakan halaman yang berisi laporan inventaris prasarana sekolah yang telah diinputkan oleh pengguna. Pada Gambar 13 menampilan laporan inventaris laboratorium komputer. Terdapat fitur yang sama dengan laporan sarana.



Gambar 13. Halaman Laporan Laboratorium Komputer

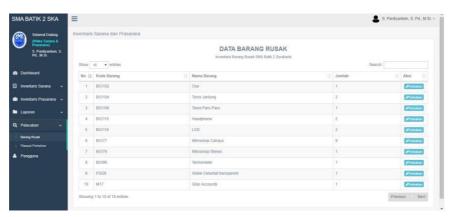
Gambar 14 menampilkan halaman cetak laporan inventaris laboratorium komputer dengan format pdf.



Gambar 14. Halaman Cetak Laporan Laboratorium Komputer

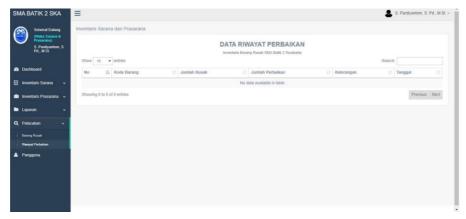
## 3.2.6 Halaman Pelacakan

Menu pelacakan merupakan halaman yang akan menampilkan inventaris barang rusak beserta riwayat perbaikan yang telah dilakukan. Gambar 15 menampilkan sub menu barang rusak berfungsi untuk membantu Waka Sarana & Prasarana dalam meningkatkan efisiensi pelacakan inventaris barang rusak.



Gambar 15. Halaman Barang Rusak

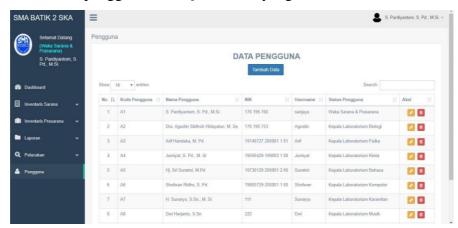
Gambar 16 menampilkan riwayat perbaikan yang membantu Waka Sarana & Prasarana dalam mengetahui perbaikan apa saja yang telah dilakukan terhadap barang rusak.



Gambar 16. Halaman Riwayat Perbaikan

## 3.2.7 Halaman Pengguna

Halaman pengguna adalah halaman yang berisi data pengguna yang dapat mengakses sistem inventaris sarana dan prasarana. Gambar 17 menampilkan menu pengguna yang terdapat fitur tambah data untuk menambah data pengguna sesuai *form* isian yang tersedia, serta 2 fitur lain.



Gambar 17. Halaman Pengguna

## 3.3 Halaman Kepala Laboratorium

Gambar 18 adalah halaman awal yang muncul ketika *login* sebagai kepala laboratorium salah satunya adalah kepala laboratorium komputer. Terdapat menu *dashboard*, inventaris prasarana, dan laporan sesuai dengan hak akses yang telah ditentukan. Pada bagian *navbar* terdapat 2 menu pilihan yaitu *your profile* dan *logout*. Halaman kepala laboratorium komputer hanya dapat mengakses menu yang berkaitan dengan laboratorium komputer. Pembatasan hak akses sistem inventaris sarana dan prasarana bertujuan untuk keamanan sistem agar tidak diakses secara bebas ataupun disalahgunakan oleh seluruh pengguna sistem.



Gambar 18. Halaman Kepala Laboratorium Komputer

#### 3.4 Pengujian Black Box

Pengujian *black box* dilakukan dengan tujuan untuk menguji proses-proses yang ada di dalam sistem inventaris sarana dan prasarana serta menentukan tingkat keberhasilan serta keakuratan pada fitur-fitur sitem, Hasil pengujian *black box* akan ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian Black Box

No.	Pengujian	Kondisi Tabel 1. Pengujian Black	Hasil yang di Harapkan	Status
1.	Login	1. Username dan Password benar.	Masuk ke halaman utama sesuai	Valid
			dengan hak akses yang telah	
			ditentukan.	
		2. Username dan Password salah.	2. Kembali ke halaman <i>login</i> .	
2.	Menampilkan halaman admin	1. Ketika <i>login</i> sebagai Waka Sarana &	Sistem berhasil masuk ke halaman	Valid
		Prasarana masuk ke halaman Waka Sarana &	Waka Sarana & Prasarana ketika login	
		Prasarana	sebagai Waka Sarana & Prasarana	
		2. Ketika <i>login</i> sebagai kepala laboratorium	Sistem berhasil masuk ke halaman	
		masuk ke dalam halaman kepala laboratorium	kepala laboratorium ketika <i>login</i>	
			sebagai kepala laboratorium	
3.	Menampilkan halaman	Menampilkan data inventaris sarana yang	Sistem berhasil menampilkan data	Valid
	inventaris sarana	terdapat fitur tambah, detail, edit, dan hapus	inventaris sarana	
		data		
4.	Menampilkan halaman	Menampilkan data inventaris prasarana ruang	Sistem berhasil menampilkan data	Valid
	inventaris prasarana ruang	yang terdapat fitur tambah, detail, edit, dan	inventaris prasarana ruang	
		hapus data		
5.	Menampilkan halaman	Menampilkan data inventaris prasarana	Sistem berhasil menampilkan data	Valid
	inventaris prasarana	laboratorium yang terdapat fitur tambah, detail,	inventaris prasarana laboratorium	
	laboratorium	edit, dan hapus data		
6.	Menambahkan data inventaris	Menambahkan data inventaris sarana dan	Sistem berhasil menambahkan data	Valid
	sarana dan prasarana	prasarana	inventaris sarana dan prasarana	
7.	Menampilkan aksi	Melihat detail data inventaris sarana dan	Sistem berhasil menampilkan detail	Valid
		prasarana	data inventaris sarana dan prasarana	
		2. Mengedit data inventaris sarana dan	2. Sistem berhasil mengedit data	
		prasarana	inventaris sarana dan prasarana	
		3. Menghapus data inventaris sarana dan	3. Sistem berhasil menghapus data	
		prasarana	inventaris sarana dan prasarana	
8.	Mencetak Laporan	Mencetak laporan sarana dan prasarana	Sistem berhasil mencetak data	Valid
			inventaris sarana dan prasarana	
9.	Menampilkan Pelacakan	Menampilkan pelacakan inventaris barang rusak	Sistem berhasil menampilkan data	Valid
			inventaris barang rusak	
10.	Menampilkan Pengguna	Menampilkan data pengguna inventaris sarana	Sistem berhasil menampilkan data	Valid
		dan prasarana	pengguna inventaris sarana dan	
			prasarana	
11.	Menambahkan data pengguna	Menambahkan data pengguna	Sistem berhasil menambahkan data	Valid
			pengguna	
12.	Menampilkan aksi pengguna	Mengedit data pengguna	Sistem berhasil mengedit data	Valid
			pengguna	
		2. Menghapus data pengguna	Sistem berhasil menghapus data	
			pengguna	
13.	Menampilkan user profile	Menampilkan data user profile	Sistem berhasil menghapus data <i>user</i>	Valid
			profile	
14.	Menampilkan aksi user profile	1. Mengedit nama atau username profile	Sistem berhasil mengedit nama atau	Valid
			username profile	
		2. Mengedit new password	2. Sistem berhasil mengedit <i>new</i>	
			password	
15.	Admin Logout	Keluar dari sistem	Sistem dapat keluar dari halaman yang	Valid
			dibuka dan kembali ke halaman <i>login</i>	

## 3.5 Pengujian Usability

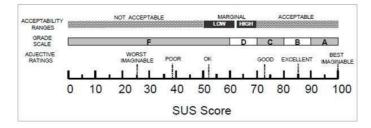
Pengujian *usability* menggunakan metode kuisoner *System Usability Scale* (SUS). Pengujian pada sistem inventaris sarana dan prasarana melibatkan 30 responden yang melibatkan pengguna sistem, guru dan mahasiswa informatika. Kuisoner berisi 10 pertanyaan yang mencangkup aspek penilian terhadap sistem dan disediakan jawaban antara 1-5 yang terdiri dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Pertanyaan SUS dapat dilihat pada Tabel 2 (Fatra, 2019).

Tabel 2. Pertanyaan System Usability Scale (SUS)

No.	Pertanyaan
R1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.
R2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.
R3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.
R4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.
R5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya.
R6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini).
R7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.
R8	Saya merasa sistem ini membingungkan.
R9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.
R10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.

Penghitungan skor pada metode SUS adalah dengan cara membedakan perhitungan pada setiap nomor ganjil dan genap. Setiap pertanyaan bernomor ganjil akan dikurangi 1, sedangkan untuk setiap pertanyaan bernomor genap akan dihitung dengan cara 5 dikurangkan dengan posisi skala. Tahap selanjutnya yaitu menjumlahkan skor akhir dari nomor ganjil dan genap. Kemudian dikalikan dengan 2,5 untuk menghasilkan total skor masing-masing responden dan dibagikan dengan jumlah responden. Hasil pengujian SUS ditampilkan pada Tabel 3. Hasil perhitungan akan disamakan dengan rentang dari penilaian SUS. Penilaian SUS mempunyai 3 klarifikasi yaitu *not acceptable, margical,* dan *acceptable* dengan rentang nilai yang dapat dilihat pada Gambar 19 (Brooke, 2013).

Gambar 19. Rentang Penilian SUS (Brooke, 2013)



Tabel 3. Hasil Pengujian SUS

		1					gujiar			1	T
Responden	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	Skor SUS
1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	90
2	5	2	5	2	3	2	4	2	5	3	77,5
3	5	2	4	4	4	2	4	2	4	4	67,5
4	5	1	5	1	5	1	5	2	5	2	95
5	5	2	5	2	5	1	5	1	5	3	90
6	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100
7	5	2	5	2	3	2	5	2	5	3	80
8	5	2	4	2	3	2	4	1	4	2	77,5
9	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	72,5
10	4	2	4	2	5	2	3	2	4	4	70
11	4	1	4	2	4	3	4	1	4	4	72,5
12	5	1	5	3	5	1	4	1	5	2	90
13	4	2	4	4	4	2	3	1	4	4	65
14	4	3	3	2	4	2	4	2	4	4	65
15	4	2	4	2	4	2	5	1	4	3	77,5
16	5	1	5	1	5	2	4	1	5	1	95
17	5	2	4	3	5	2	4	2	4	5	70
18	4	2	4	1	5	2	4	1	3	3	77,5
19	4	2	5	2	4	2	3	1	4	2	77,5
20	4	1	4	2	5	1	4	1	5	2	87,5
21	4	2	4	1	5	3	4	2	4	3	75
22	4	2	5	2	5	2	5	2	4	3	80
23	4	2	4	2	5	2	4	1	4	3	77,5
24	4	2	5	2	4	2	4	2	4	1	80
25	4	1	5	2	4	2	4	2	4	1	82,5
26	4	1	5	2	4	2	5	1	4	2	85
27	4	2	5	2	5	2	3	2	5	3	77,5
28	3	2	4	3	4	2	5	2	5	4	70
29	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	65
30	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	65
Rata-Rata Skor SUS										78,5	

Hasil perhitungan rata-rata nilai SUS adalah 78,5 yang berarti bahwa Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Berbasis Web pada SMA Batik 2 Surakarta berada pada kategori *acceptable* (dapat diterima) oleh pengguna.

## 4. PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Berbasis Web pada SMA Batik 2 Surakarta telah selesai dibuat dan sistem berjalan untuk membantu Waka Sarana & Prasarana maupun Kepala laboratorium dalam pengelolaan, pelaporan, serta pencarian barang kondisi baik dan barang kondisi rusak yang masih bisa dilakukan perbaikan sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Hasil dari pengujian *Black Box* yang telah dilakukan menjelaskan bahwa sistem yang dibuat, berjalan sesuai dengan fungsinya dan berdasarlan pengujian *usability* dengan metode *System Usability Scale* (SUS) didapatkan nilai rata-rata 78,5 yang menunjukkan bahwa sistem dalam kategori *acceptable* (dapat diterima) oleh pengguna.

#### 4.2 Saran

Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Berbasis Web pada SMA Batik 2 Surakarta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Sistem dapat dikembangkan lebih baik lagi, seperti penambahan fitur notifikasi data masuk dan data yang keluar atau sistem dikembangkan menjadi berbasis android guna mempermudah user dalam menggunakannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, A. M. (2019). Sistem Informasi Inventaris Laboratorium Program Studi Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amin, M. M., Maseleno, A., K., S., Perumal, E., Vidhyavathi, R. ., & SK, L. (2018). Active

  Database System Approach and Rule Based in the Development of Active Database System

  Approach and Rule Based in the Development of Academic Information System. (May).
- Brooke, J. (2013). SUS: A Retrospective. 8(2), 29–40.
- Fadli, S., & dan Sunardi. (2018). *Perancangan Sistem dengan Metode Waterfall pada Apotek XYZ*. 1(2), 29–35.
- Fatra, A. A. (2019). Sistem Informasi Inventaris Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura.
- Hengki, & Suprawiro, S. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventory Sparepart Kapal Berbasis Web: Studi Kasus Asia Group Pangkalpinang. 06*(September), 121–129.
- Inegbedion, H., Eze, S., Asaleye, A., & Lawal, A. (2019). *Inventory Management and Organisational Efficiency*. 5(ii), 756–763.
- Jaya, T. S., & dan Sahlinal, D. (2017). Perancangan Kantor Digital Berbasis Framework dengan Metode Waterfall pada Politeknik Negeri Lampung. 02(02), 14–17.
- Nursikuwagus, A., & Juliana, T. i. (2016). *Perangkat Lunak Sistem Manajemen Aset dalam Penanganan Aset IT*. 7(1), 111–116.
- Pramitasari, B., & Nurgiyatna, N. (2019). Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Marching

- Band Universitas Muhammadiyah Surakarta Berbasia Web. 18(01), 59-65.
- Sabila, A. D., Mustafid, M., & Suryono, S. (2018). *Inventory Control System by Using Vendor Managed Inventory (VMI)*. 11015, 4–7.
- Sitohang, H. T. (2018). Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web pada Pengadilan Tinggi Medan. 3(1), 6–9.
- Supriyono, H., Noviandri, A. M., & Purnomo, Y. E. (2017). Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer untuk Pengelolaan Aset bagi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.
- Susandi, D., & Sukisno. (2018). Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web di Akademi Kebidanan Bina Husada Serang. (2), 46–50.
- Wescon, I. (1970). MANAGING THE DEVELOPMENT OF LARGE SOFTWARE SYSTEMS Dr. Winston W. Rovce INTRODUCTION. (August), 1–9.